

**BAHASA SLANG  
DALAM KOMUNITAS SUPORTER PERSEBAYA SURABAYA  
DI KABUPATEN NGANJUK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**MUHAMAD AFIQ**

NPM. 17.1.01.07.0023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2022**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi, menyampaikan ide, gagasan, keinginan, dan pengalamannya kepada orang lain. Kridalaksana (2001:21) mengemukakan bahwa bahasa adalah satuan lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Penggunaan bahasa Indonesia tidak hanya digunakan oleh individu, tetapi juga digunakan oleh suatu komunitas dalam masyarakat. Penggunaan bahasa pada suatu komunitas biasanya memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan komunitas lainnya, baik dari segi dialek maupun kosakatanya. Ciri khas inilah yang mampu menunjukkan eksistensi dan identitas dari suatu komunitas itu sendiri. Beragamnya komunitas yang bermunculan akan menimbulkan variasi bahasa baru yang dibuat oleh komunitas tertentu. Variasi bahasa menurut Soeparno (2002:71) merupakan wujud keanekaragaman bahasa yang disebabkan oleh faktor tertentu. Suatu komunitas akan menciptakan variasi bahasa baru yang hanya diketahui dan dimengerti oleh anggotanya dan hanya digunakan dalam lingkup komunitasnya. Variasi bahasa inilah yang dikenal sebagai bahasa slang.

Bahasa slang merupakan variasi bahasa yang diciptakan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu yang digunakan dalam proses komunikasi internal

yang maknanya hanya bisa dimengerti oleh kelompok tersebut. Bahasa slang biasanya digunakan dalam situasi tidak resmi atau santai untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, sindiran maupun ejekan. Menurut Prayogi (2007:2), ragam bahasa slang merupakan suatu ragam bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja maupun kelompok-kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi internal.

Penggunaan bahasa slang menunjukkan adanya hubungan kedekatan dan keakraban dalam komunikasi antaranggota pada suatu komunitas. Di Indonesia banyak bermunculan komunitas dari berbagai bidang khususnya kelompok pendukung dan penggemar sepak bola atau lebih dikenal dengan sebutan suporter. Banyak komunitas suporter sepak bola yang memiliki ciri khas unik dan berbeda-beda, baik dari segi penampilan maupun penggunaan bahasa slangnya. Bahasa slang yang digunakan oleh komunitas suporter mampu menunjukkan sebuah eksistensi dan mampu menonjolkan identitas diri dari komunitas tersebut. Salah satu komunitas suporter sepak bola di Indonesia yang menggunakan bahasa slang adalah komunitas suporter Persebaya Surabaya, atau lebih dikenal dengan sebutan Bonek atau *Bondho Nekad*, dalam bahasa Indonesia berarti bermodalkan tekad.

Komunitas suporter Persebaya Surabaya merupakan salah satu komunitas suporter sepak bola yang terkenal dan terbesar di Indonesia. Komunitas suporter sepak bola yang dikenal sangat fanatik dengan klub kebanggaannya yaitu Persebaya Surabaya. Pada awalnya komunitas suporter Persebaya Surabaya hanya didominasi oleh warga Surabaya, namun seiring dikenalnya komunitas yang sangat fanatik ini anggotanya semakin bertambah banyak dari berbagai penjuru

kota di Indonesia. Hampir setiap kota di Indonesia terdapat komunitas suporter Persebaya Surabaya, salah satunya di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

Di Kabupaten Nganjuk, komunitas suporter Persebaya Surabaya merupakan komunitas suporter sepak bola yang terbesar. Di Kabupaten Nganjuk juga terdapat klub sepak bola lokal yaitu Persenga Nganjuk, namun komunitas suporter Persebaya Surabaya lebih mendominasi dibandingkan suporter sepak bola lokal tersebut maupun suporter sepak bola yang lainnya. Komunitas suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk juga menggunakan bahasa slang yang hanya diketahui oleh anggota komunitasnya.

Bahasa mempunyai peran yang penting dalam komunitas suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk, salah satunya yaitu sebagai wujud ekspresi anggota komunitas tersebut dalam berkomunikasi sehari-hari. Dalam berkomunikasi, komunitas suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk menggunakan bahasa slang yang cenderung lebih santai dan unik. Oleh karena itu, variasi bahasa yang digunakan dalam komunitas tersebut tidak diperkenankan untuk berkomunikasi secara resmi baik lisan maupun tulisan.

Bahasa slang dalam komunitas suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk digunakan untuk berkomunikasi ketika setiap anggota bertemu atau berkumpul membahas tentang klub kebanggaannya Persebaya Surabaya. Bahasa slang yang digunakan dalam berkomunikasi pada komunitas tersebut berbentuk kata maupun frasa. Bahasa slang inilah yang akan diteliti oleh penulis karena bahasa ini hanya diketahui dan dimengerti oleh anggota komunitasnya.

Selain itu, penulis juga akan meneliti pola pembentukan bahasa slang dalam komunitas suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk.

## **B. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian merupakan penentuan batasan-batasan masalah yang diteliti. Dengan penentuan batasan-batasan masalah yang jelas, penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, serta tidak terjadi kesalahpahaman mengenai penelitian yang dilakukan. Seperti diketahui dari judul, penelitian ini hendak mendeskripsikan penggunaan bahasa slang oleh komunitas suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk.

Bahasa slang merupakan variasi bahasa yang diciptakan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu yang digunakan dalam proses komunikasi internal yang maknanya hanya bisa dimengerti oleh kelompok tersebut. Bahasa slang termasuk bahasa yang tidak resmi, bersifat khusus dan rahasia, bersifat temporal, serta kosakata yang digunakan selalu berubah-ubah.

Komunitas suporter Persebaya Surabaya merupakan pendukung klub sepak bola Indonesia yaitu Persebaya Surabaya. Komunitas suporter Persebaya Surabaya adalah salah satu komunitas suporter yang terkenal dan terbesar di Indonesia. Komunitas suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk merupakan komunitas suporter sepak bola yang terbesar dan paling mendominasi dibandingkan suporter sepak bola lokal tersebut maupun suporter sepak bola yang lainnya. Dalam berkomunikasi, komunitas ini menggunakan bahasa slang yang cenderung lebih santai dan unik. Dengan demikian, sasaran penelitian ini adalah

penggunaan variasi bahasa berbentuk bahasa slang dalam komunitas suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup penelitian tersebut, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kosakata bahasa slang yang terdapat dalam komunitas Suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana pola pembentukan kosakata bahasa slang yang terdapat dalam komunitas Suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kosakata bahasa slang yang terdapat dalam komunitas Suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk.
2. Mendeskripsikan pola pembentukan kosakata bahasa slang yang terdapat dalam komunitas Suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat berguna sebagai pelengkap penelitian dalam bidang linguistik yang sudah ada khususnya kajian linguistik tentang variasi bahasa slang. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang bentuk kosakata dan pola pembentukan kosakata bahasa slang yang terdapat dalam komunitas Suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, seperti berikut:

### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan, serta dapat menjadi wahana pengembangan kemampuan terutama dalam bidang linguistik khususnya bahasa slang.

### b. Bagi Mahasiswa

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi bagi mahasiswa terkait pengetahuan tentang linguistik khususnya bahasa slang.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi guru sebagai bahan mengajar dan menjadi wawasan pengetahuan kebahasaan khususnya tentang bahasa slang, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.

### d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat terkait pengetahuan tentang bahasa slang dan sebagai tambahan ilmu yang terpercaya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi dan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Latif. 2018. *Slang Bahasa Inggris di Dunia Maya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri. "Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Gaul di Kalangan Pelajar di Kabupaten Kolaka." *Kandai* 7 (2011): 13-24.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husa, Shoula Maharani. 2017. *Bentuk dan Pemakaian Slang Media Sosial Line: Akun Batavia Undip*. Skripsi S1. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Kartini, Dewi Waode. 2014. *Slang Remaja Kendari*. Tesis S2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malamar, Sayama. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhassin, Mohammad. 2014. "Telaah Linguistik Interdisipliner dalam Makrolinguistik." (2014): 2-3.
- Muslich, Masnur. 2015. *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Setiawan. 2015. *Pembentukan Kosakata Slang Dalam Komunitas JKboss Pada Akun Twitter @JakartaKeras*. Skripsi S1. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

- Prayogi, Ick. 2007. *Slang Malang*. Skripsi S1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Soemarsono, Partana. 2008. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulandari, Meri. "Bahasa Slang dalam Komunitas Hallyu Wave". *Sosiolinguistik* 01 (2018): 0-216.
- Verhaar, J.W.M. 2004. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.